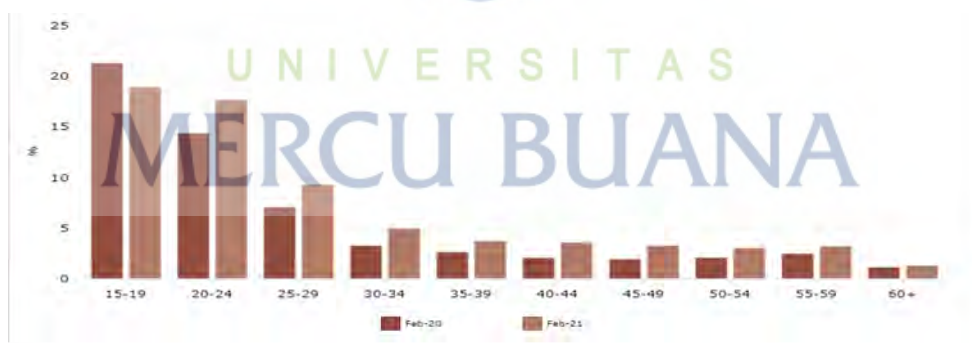


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia selama pandemi Covid-19 angka pengangguran meningkat dari 4,9% menjadi 7% atau 9,7 juta orang. Menurut Badan Pusat Statistik terdapat 21,32 juta orang atau 10,32% penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terbesar pertama pada penduduk usia 20-24 Tahun sebesar 17,66% pada Februari 2021 meningkat 3,36% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 14,3%. Peningkatan TPT terbesar kedua pada penduduk usia 25-29 tahun sebesar 9,27% meningkat 2,26% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 7,01% yang hasilnya ditunjukkan pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Usia

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) bila dilihat dari sisi pendidikan banyak dialami oleh lulusan SMA, SMK, dan pendidikan tinggi Universitas. TPT lulusan SMA naik dari 6,69% menjadi 8,55%, lulusan SMK naik dari 8,42% menjadi 11,45%

serta Universitas dari 5,7% menjadi 6,97%. Lulusan Universitas yang menjadi pengangguran mengalami peningkatan sebesar 156.291 dalam waktu 6 bulan dari Februari hingga Agustus 2020. Hal tersebut membuktikan bahwa lulusan Universitas turut menyumbang angka pengangguran di Indonesia.

Prabowo (2020) Salah satu alternatif untuk mengurangi pengangguran di Indonesia adalah dengan mendorong peningkatan wirausaha dikalangan mahasiswa. Prabowo (2020) Pembekalan ilmu berwirausaha sedini mungkin penting dilakukan, dengan tujuan untuk memotivasi agar ketika lulus dari bangku perkuliahan tidak mengandalkan menjadi pegawai perusahaan melainkan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri untuk mengurangi angka pengangguran. Pendidikan kewirausahaan membantu mahasiswa menjadi lebih kreatif, inovatif serta dapat meningkatkan keterampilan bisnis.

Berdasarkan hasil survei IDN Research Institute tahun 2019 menunjukkan bahwa sejumlah 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini dipacu oleh kehadiran pengusaha muda di Indonesia seperti Achmad Zaky (Bukalapak), Hendra Kwik (Payfazz), William Tanuwijaya (Tokopedia), Nadiem Makarim (Gojek) yang memotivasi mereka untuk mulai berbisnis. Oleh karena itu, minat dan potensi wirausaha generasi millennial yang besar ini perlu diberikan fasilitas dan dukungan agar dapat terealisasi. Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Budaya adalah dengan mengeluarkan Program Kewirausahaan Kampus Merdeka yang berfokus pada peningkatan Kompetensi Mahasiswa Indonesia. Kegiatan unggulan dari program ini diantaranya Workshop Kewirausahaan, Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Startup Mahasiswa

Indonesia (ASMI) dan Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI), Program ini memberikan dampak positif pada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa berwirausaha, termasuk model pengembangan usaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan juga penerus bangsa perlu menumbuhkan intensi berwirausaha dalam dirinya untuk bisa menciptakan lapangan kerja baru. Semakin tinggi jumlah mahasiswa yang berwirausaha maka akan tersedia banyak kesempatan kerja baru yang memberikan kontribusi besar untuk membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran yang hasilnya ditunjukkan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

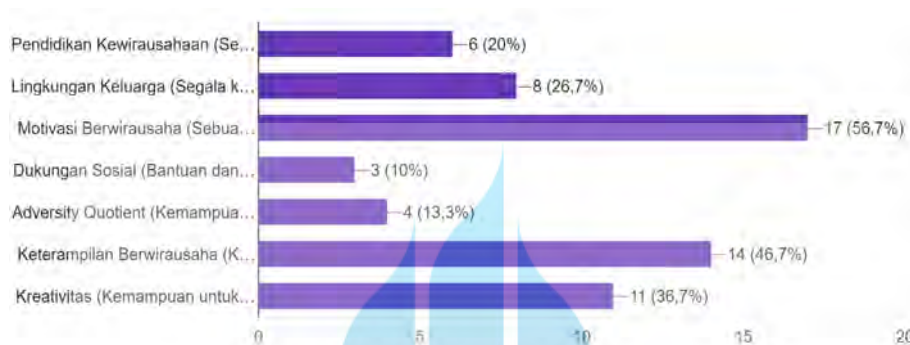
Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Yang Ditamatkan pada Tahun 2019 - 2021

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2019		2020		2021	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	36,422	40,771	35,761	31,379	20,461	23,905
2	Tidak/belum tamat SD	443,495	347,712	346,778	428,813	342,734	431,329
3	SD	965,641	865,778	1,006,744	1,410,537	1,219,494	1,393,492
4	SLTP	1,235,199	1,137,195	1,251,352	1,621,518	1,515,089	1,604,448
5	SLTA Umum/SMU	1,690,527	2,008,035	1,748,834	2,662,444	2,305,093	2,472,859
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,397,281	1,739,625	1,443,522	2,326,599	2,089,137	2,111,338
7	Akademi/Diploma	274,377	218,954	267,583	305,261	254,457	216,024
8	Universitas	855,854	746,354	824,912	981,203	999,543	848,657
	Total	6,898,796	7,104,424	6,925,486	9,767,754	8,746,008	9,102,052

Sumber: Badan Pusat Statistik (Sanskernas) 2019 - 2021

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan peneliti mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang wirausaha setelah lulus kuliah diantaranya Pendidikan Kewirausahaan terdapat 56,7%, Dukungan Sosial terdapat 10%, *Adversity Quotient*

terdapat 13,3%, Keterampilan Berwirausaha 46,7% dan Kreativitas terdapat 36,7% dan terdapat 3 faktor tertinggi yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa diantaranya motivasi berwirausaha, keterampilan berwirausaha dan kreativitas yang hasilnya ditunjukkan pada gambar 1.3 sebagai berikut:



Gambar 1.2 Hasil Pra Survey

Aini & Oktafani (2020) Motivasi untuk pengembangan usaha baru diperlukan tidak hanya karena kepercayaan mereka pada kemampuan untuk berhasil, tetapi juga karena kemampuan mereka untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan. Motivasi yang kuat untuk merintis usaha baru, kematangan dalam berfikir dan kematangan perencanaan diperlukan demi kesuksesan berwirausaha. Wirausaha tidak hanya memerlukan pengetahuan tapi juga keterampilan. Keterampilan-keterampilan tersebut diantaranya keterampilan teknis atau khusus (*technical skill*), keterampilan konseptual (*conceptual skill*) dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko, keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah dan keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi, berinteraksi dan berelasi (*human skill*), keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan (*decision making skill*), keterampilan mengatur dan menggunakan waktu (*time*

management skill), dan keterampilan teknik lainnya secara spesifik dalam bidang usaha yang dilakukan.

Kreativitas bahkan menjadi sumber penting dari kekuatan menghadapi persaingan, imbas dari perubahan yang sangat masif dalam berwirausaha. Kreativitas menghadirkan sebuah gagasan baru, atau sederhananya berpikir sesuatu yang baru. Munawar & Suryana (2020) Kreativitas merupakan kemampuan mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan apapun yang dimiliki, informasi, pengalaman dan keterampilan lainnya untuk mengatakan kesulitan. Faktor kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha dimana kreativitas itu sendiri adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata.

Berdasarkan hasil survei dan uraian yang telah dipaparkan, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Keterampilan Berwirausaha dan Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas mercu buana?
2. Apakah keterampilan berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas mercu buana?

3. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas mercu buana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas mercu buana.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas mercu buana.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen universitas mercu buana.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang dapat diberikan dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi kontribusi teoritis dan kontribusi praktis.

1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi tentang penelitian di bidang kewirausahaan sehingga nantinya dapat dijadikan sumber referensi oleh pihak yang berkepentingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan terkait permasalahan mengenai intensi berwirausaha mahasiswa. selain itu, sebagai fakultas manajemen universitas mercu buana akan kondisi nyata intensi berwirausaha mahasiswa.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi universitas dalam mengembangkan program yang tepat untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pentingnya intensi berwirausaha agar mahasiswa tidak hanya terpaksa menjadi pekerja kantoran melainkan harus bisa membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan banyak orang.